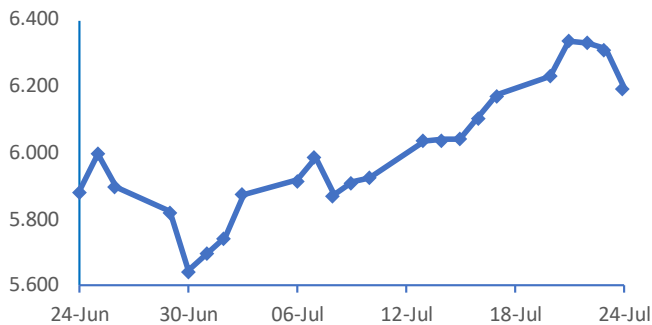
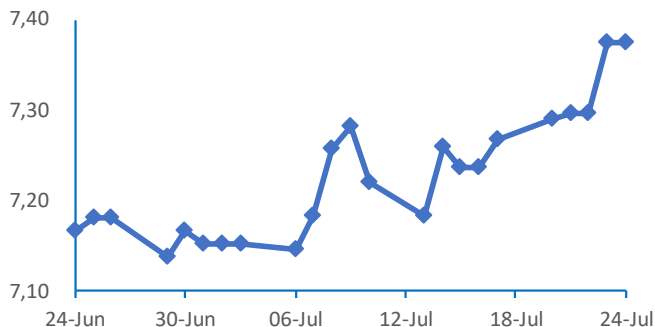


Jakarta Composite Index (1 Month)



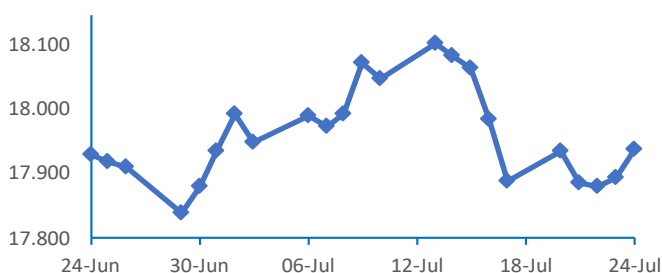
Source: RTI

ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



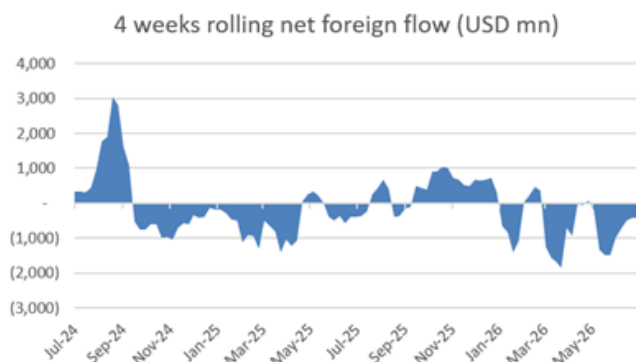
Source: IBPA

IDR Currency (1 Month)



Source: BI

EM Equities Net Flow



Source: Bloomberg, Batavia

Global Updates

- Pasar global ditutup melemah pada minggu lalu, dimana S&P500 dan Dow Jones turun sebesar masing-masing -0,6% dan -0,4% WoW, sementara MSCI Asia ex-Japan ditutup menguat sebesar 0,5% WoW. Pelemahan pasar saham global pekan lalu dipengaruhi oleh gabungan antara tensi geopolitik yang masih tinggi antara AS dan Iran, kekhawatiran investor terhadap potensi imbal hasil dari besarnya investasi pada Artificial Intelligence, serta lonjakan tajam harga minyak yang membebani sentimen pasar.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup menguat pada Jumat lalu sebesar +0,3% WoW dengan penguatan tertinggi terlihat pada sektor *properties* dan *energy* yang naik sebesar +6,5% dan +5,0% WoW. Pelemahan terdapat pada sektor *healthcare* dan *financials*, yang turun sebesar, -2,4% dan -2,1%.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US FOMC*, *US initial jobless claims*.
- Rupiah ditutup melemah (-0,3% WoW) pada Jumat lalu ke level Rp17.943/USD, relatif lebih lemah dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak menguat sebesar 0,7% WoW dan ditutup di level 101,5.
- Pasar SBN ditutup melemah, dengan yield bergerak naik sebesar +2bp hingga +13bp sepanjang tenor. Kenaikan *yield* terbesar terlihat pada tenor 5 hingga 15 tahun. Hal ini terjadi seiring meningkatnya ketidakpastian global setelah berbagai insiden terjadi di Selat Hormuz. Di sisi lain, Bank Indonesia mempertahankan BI rate sebesar 5,75% di luar ekspektasi pasar yang memproyeksikan kenaikan suku bunga. Meski begitu, pemerintah berhasil menerbitkan *Panda Bond* sebesar CNY 7 miliar (setara sekitar USD 1 miliar). Per 24 Juli 2026, yield SUN 10 tahun ditutup di sekitar 7,35% (+10bp WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional meningkat menjadi Rp67,9 triliun, dari sebelumnya Rp55,1 triliun dan target pemerintah Rp34 triliun. Penawaran terbesar datang dari seri FR109 (4,9 tahun) sebesar Rp 24 triliun diikuti seri FR108 (10 tahun) sebesar Rp16,3 triliun. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp32 triliun, sama dengan penerbitan sebelumnya.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 23 Juli 2026, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp894,61 triliun atau 12,95% dari total SBN yang dapat diperdagangkan
- Pasar obligasi AS ditutup turut melemah dimana yield UST tercatat bergerak naik +9bp hingga +14bp di sepanjang tenor. Hal ini banyak dipengaruhi gagalnya gencatan senjata di Timur Tengah dan kembali meningkatnya harga minyak menimbulkan kekhawatiran akan inflasi. Sehingga, ini meningkatkan ekspektasi pasar akan kemungkinan kenaikan suku bunga FFR. Per 24 Juli 2026, yield UST 10 tahun ditutup di level 4,68% (+13bp WoW).

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.39%	5.61%
BI Rate	5.75%	5.75%
Fed Funds Rate	3.50-3.75%	3.50-3.75%
ECB Interest Rate	2.15%	2.15%
ID CPI (YoY)	3.08%	3.34%
ID Reserve	USD 144.9Bn	USD 145.6Bn
Current Account	USD -2.5n	USD -4Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	1.63	-21.28
Consumer Cyclicals	-1.90	-25.64
Consumer Non-Cyclicals	2.74	-15.72
Energy	4.99	-32.64
Finance	-2.08	-13.61
Healthcare	-2.44	-31.68
Infrastructure	1.31	-32.26
Misc.Industry	3.01	-24.97
Property	6.55	-31.05
Technology	2.55	-28.18
Transportation	-1.44	-16.23

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	-7.64	-93.60
Bond Flow*	4,30	17.97

* As of July 23th, 2026

Global News

- Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan bahwa klaim awal tunjangan pengangguran turun menjadi 187.000 pada pekan yang berakhir 18 Juli, jauh di bawah konsensus pasar sekitar 215.000 dan merupakan level terendah sejak 1969.
- S&P Global Flash U.S. Composite Purchasing Managers' Index (PMI) naik ke level tertinggi dalam delapan bulan, yaitu 53,6 pada Juli dari 51,9 pada Juni, seiring menguatnya aktivitas sektor jasa yang mampu mengimbangi perlambatan pertumbuhan di sektor manufaktur.
- PMI service meningkat menjadi 53,6, jauh melampaui ekspektasi pasar dan naik dari 51,2 pada bulan sebelumnya. PMI manufaktur turun tipis menjadi 53,8, level terendah dalam empat bulan terakhir.

Domestic News

- Bank Indonesia (BI) mempertahankan BI-Rate di level 5,75%, di luar ekspektasi pasar yang memperkirakan kenaikan suku bunga pada pertemuan terakhir.
- Bank Indonesia melaporkan bahwa pertumbuhan kredit perbankan pada Juni 2026 meningkat menjadi 12,67% YoY dari 11,51% YoY pada Mei, melampaui kisaran target BI untuk tahun 2026 sebesar 8–12%. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh kredit investasi, diikuti oleh kredit modal kerja dan kredit konsumsi.
- Pemerintah mencatat realisasi penyaluran rumah subsidi melalui skema Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) telah mencapai 111,5 ribu unit dengan total pembiayaan sebesar Rp13,9 triliun, atau setara 31,9% dari target tahun 2026, hingga Juli 2026.
- Defisit APBN pada semester I 2026 mencapai Rp196,5 triliun atau setara 0,76% dari PDB, yang terutama disebabkan oleh tingginya pembayaran bunga atas utang yang telah diterbitkan sebelumnya.
- Pendapatan negara tumbuh 21,4% YoY menjadi Rp1.459,4 triliun, didorong oleh peningkatan penerimaan pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Sementara itu, belanja negara meningkat 17,8% YoY menjadi Rp1.656,0 triliun, dengan fokus pada belanja pemerintah pusat, di tengah penurunan alokasi transfer ke pemerintah daerah.

Calendar

July 2026

1-July	ID CPI
	US Manufacturing PMI
2-July	US Initial Jobless Claims
	US NFP
	US Unemployment Rate
	CN Caixin Services PMI
6-July	US Services PMI
	ID FX Reserves
8-July	CN CPI
	CN PPI
9-July	US Initial Jobless Claims
14-July	US CPI
	CN Trade Balance
	CN GDP
	CN Retail Sales
	CN Industrial Protection
	CN Unemployment Rate

15-July	US PPI
16-July	US Initial Jobless Claims
	US Retail Sales
17-July	US Industrial Production
20-July	CN Loan Prime Rate
22-July	ID BI Rate
23-July	US Initial Jobless Claims
29-July	US FOMC
30-July	US Initial Jobless Claims

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.